PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VI UPT SD INPRES PARANG

[1]Alifah Dhiah Qanifah Lestari [2], Asmirah Khusnul Yuliana [3]
Nur Azmi[4] Wahyuni Antasari
[1,2,3] Pendidikan Profesi Guru PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[4] UPT SD Inpres Parang
e-mail :[1] alifahdhiahqanifah@gmail.com [2] asmirahkhusnul.yuliana@gmail.com ,
[3]nurazmi@unismuh.ac.id ,[4]wahyuniantasari88@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in science learning motivation of class VI.A UPT SD Inpres Parang students who are taught by applying the Project Based Learning model. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles with stages including Planning, Implementation, Observation-Evaluation, and Reflection using a qualitative approach. The research subjects were students of class VI UPT SD Inpres Parang Makassar city district. The population in this study were all grade VI UPT SD Inpres Parang in the 2024/2025 school year. The research sample taken was one class VI.A with 15 students. The results showed that the use of the Project Based Learning learning model can increase the Science Learning Motivation of Class VI UPT SD Inpres Parang students, we can see that in cycle I learning shows that the success indicator reaches the sufficient category (C) in cycle II learning motivation has reached the good category (B).

***Keywords**: Project Based Learning; Learning Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPA peserta didik kelas VI.A UPT SD Inpres Parang yang diajar dengan menerapkan model Project Based Learning. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan tahapan meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi-evaluasi, dan Refleksi menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI UPT SD Inpres Parang Kabupaten kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VI UPT SD Inpres Parang tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian yang diambil yaitu satu kelas VI dengan 30 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI UPT SD Inpres Parang, hal ini dapat kita lihat pada pembelajaran siklus I menunjukkan indikator keberhasilan mencapai kategori cukup (C) pada siklus II motivasi belajar telah mencapai kategori baik (B).

Kata Kunci: *Project Based Learning; Motivasi Belajar*

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPA pada hakikatnya adalah scientific inquiry, yaitu pemberian

pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah. Sehingga di dalam pembelajaran IPA di SD diperlukan model pembelajaran inovatif, peserta didik mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri dengan bimbingan dari pendidik (Apriany, Winarni & Muktadir, 2020). Pemelajaran IPA tidak hanya pemberian materi tetapi juga memberikan pengelaman dalam belajar seperti menekankan pada pemahaman konsep.

Model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai. Karena model pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat mendorong peserta didik untuk memahami materi dengan baik, dan berperan aktif dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran yang biasanya peserta didik belum terlibat secara aktif, hal tersebut salah satunya dikarenakan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif, padahal model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang efektif dan bersifat scientific inquiry dalam pembelajaran IPA yaitu menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Model Project Based Learning (PjBL) merupakan sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk meningkatkan motivasi belajar, lebih mungkin untuk dapat mengatasi rintangan saat mengerjakan sebuah proyek yang berpotensi untuk berhasil.

Model PjBL lebih mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan pendidik akan menjadi fasilitator. Sebagai fasilitator, pendidik lebih cenderung pada persiapan awal sebelum pembelajaran agar pembelajaran bisa efektif dan tepat sasaran (Apriliani & Panggayuh, 2018). Model ini membuat proses belajar peserta didik untuk lebih memahami masalah melalui proses bekerja ilmiah (learning to do) yang dilakukan secara kolaboratif (learning to live together), sehingga kemandirian belajar pada peserta didik akan tercapai (learning to be) dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Hartini, 2017).

Kelebihan yang dimiliki pada model PjBL yaitu mampu meningkatkan motivasi peserta didik, sikap kerjasama, dan keterampilan mengelola sumber. Peserta didik dapat mempelajari materi dengan lebih mudah melalui pembelajaran berbasis proyek karena mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka ke dalam sebuah proyek yang sedang mereka kerjakan. Proyek tersebut akan membuat peserta didik lebih mudah mengingat konsep yang telah diperoleh. PjBl merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan pendidik yang tidak hanya digunakan untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga unjuk kerja peserta didik (Hayati et al., 2013).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indicator yang mendukung. Hal itu yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar. Motivasi internal tidak memerlukan rangsangan dari luar karena setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi eksternal merupakan tujuan utama individu untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan tidak terlibat dalam pembelajaran (Lestari, 2020).

Uno (2016:23) menyatakan bahwa dengan dorongan internal dan eksternal tersebut sebagai hakikat motivasi belajar pada peserta didik yangsedang belajar untuk mengadakan perubahantingkah laku pada umumnya dengan beberapaindikator meliputi: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dankebutuhan dalam belajar (3) adanya harapandan cita-cita masa depan (4) adanyapenghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanyalingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa PjBl dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian Hapsari, Airlanda, & Susiani (2019) Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menerapkan model project

based learning (PjBL). Model ini memberikan dampak positif bagi pendidik dan peserta didik, antara lain kreatifitas peserta didik terbangun dengan adanya proyek yang harus mereka kerjakan; meningkatnya motivasi belajar peserta didik Selanjutnya penelitian Mukhayyaroh & Arief (2018) yang mengatakan penerapan model Project Based Learning dapat dan lebih efektif meningkatkan kreativitas peserta didik, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. .Hasil dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VI UPT SD Inpres Parang, diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran yang dikelas pendidik menggunakan model pembelajaran langsung atau model pembelajaran yang hanya berpusat pada pendidik saja, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan tidak bervariasi lebih menekankan pada teacher center sehingga peserta didik berperan sebagai pendengar tanpa berbuat pada proses pembelajaran, dan peserta didik tidak termotivasi untuk tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Astiti, Luh, & Made (2021) hal yang menyebabkan motivasi dan hasil belajar peserta didik rendah karena pendidik jarang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan model pembelajaran yang digunakan hanya berpusat pada pendidik saja pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Kemudian pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat banyak peserta didik yang tidak fokus dan cepat merasa bosan, dimana peserta didik bermain dengan teman sebangkunya, banyak yang tidak memperhatikan pendidik serta cerita dengan teman sebangkunya saat pendidik menjelaskan materi di kelas. Berdasarkan hasil wawancara peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menarik. Penyajian materi yang kreatif dan menarik akan memberikan pengaruh positif dan meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan masalah tersebut maka perlunya model

pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang menarik dan berpotensi dapat meningkatkan motivasi peserta didik yaitu model pembelajaran Project Based Learning. Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada penciptaan produk dengan melibatkan peserta didik seacara langsung dalam proses pembelajaran Zega (2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul"Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI UPT SD Inpres Parang".

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah metode yang memungkinkan pembelajaran yang diarahkan oleh pendidik untuk terus meningkat dan berkembang (Sanjaya 2016) Penelitian terdiri dari dua siklus yang dilakukan pada satu kelas. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan utama yaitu perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Penelitian ini sebagai bentuk Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SD Inpres Parang kelas VI pada mata Pelajaran IPA.

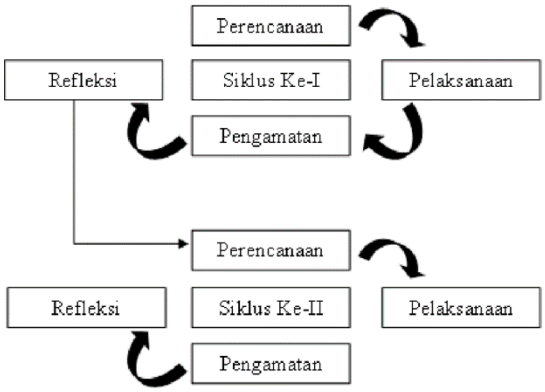
2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sesmester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Inpres Parang dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI berjumlah 30 orang pada mata pelajaran IPA. Subyek penelitian ini membutuhkan perhatian lebih dalam konteks aktivitas belajar dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA.

3. Prosedur Kerja Penelitian

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan desain Kemmis & McTaggart yang merupakan pengembangan konsep

dari Kurt Lewin. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dan setiap tahap terdiri dari empat tahap diantaranya kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan desain berikut.



Gambar 1: Desain Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis & McTaggart. (Sumber: Arikunto, 2017)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik dipilih dengan alasan bahwa teknik ini mencakup fokus penelitian pada proses pembelajaran dan hasil belajar

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata dan ketuntasan belajar Adapun data minat belajar dianalisis untuk kemudian dikategorikan berdasarkan tabel 1.

Tabel 1 Kategori Motivasi Belajar IPA

Tingkat Presentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (2016)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data hasil penellitian meruapakan data hasil angket yang diisi oleh peserta didik kelas VI UPT SD Inpres Parang dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang disajikan pada table 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi untuk Motivasi Belajar peserta didik Kelas VI UPT SD Inpres Parang.

No.	Kriteria	Siklus 1		Siklus 2	
		f	P (%)	f	P (%)
1	Sangat Baik	0	0	8	26,6
2	Baik	6	20	18	60
3	Cukup	10	33,3	3	10
4	Kurang	11	36,6	1	3,3
5	Sangat Kurang	3	10	0	0
Total		30	100%	30	100%

(Sumber: Hasil Analisi Data)

Tabel 2 menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan frekuensi .

Deskriptif Ketuntasan Belajar Peserta didik kelas VI UPT SD Inpres Parang dengan penerapan model pembelajaran *Project Based* siklus I dan siklus II, disajikan pada table 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
		f	P (%)	f	P (%)
1	Tuntas	6	20	26	86,6
2	Tidak Tuntas	24	80	4	13,3
Total		30	100%	30	100%

(Sumber: Hasil Analisi Data)

Berdasarlan tabel 3 diperoleh hasil dari angket motivasi belajar menunjukkan adanya perbedaan dimana setelah diberikan perlakuan mengalammi peningkatan. Adapun perlakukan yang diberikan terbagi menjadi dua siklus dimana pada siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan .

2. Pembahasan

Dari hasil analisis data deskriptif dan kuantitatif dengan presentasse 20% kategori tuntas pada siklus I sedangkan pada siklus II dengan presentase 86,6% kategori tuntas. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I Hasil analisis data pengkategorian motivasi belajar peserta didik menunjukkan hasil yang kurang optimal. Sehingga siklus satu menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus II dengan perlakuan yang sama.

Adapun kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu: 1) peserta didik yang memilki kecenderungan individu Ketika berkolaborasi dengan teman kelompoknya; 2) pengerjaan tugas hanya didominasi bebeapa peserta didik saja. Adanya refkelsi ini dapat diperbaikipada siklus II dengan menekankan pengelolaan kelas yang lebih optimal agar dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik.

Pada siklus II adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada table 3, 26 peserta didik berada di kategori tuntas dengan presentase 86,6%, hal ini terjadi karena peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran Pada pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik menjadi aktif, karena peserta didik berperan sebagai subyek belajar di kelas. Peserta didik yang aktif mempelajari materi pembelajaran, aktif mengemukakan pendapat, tanya jawab, mengembangkan pengetahuannya, memecahkan masalah, diskusi dan menarik kesimpulan (Munir, 2008).

Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan memperbaiki hasil refleksi pada siklus I dan diterapkan pada suklus II Adanya kendala yang dialami dapat diatasi dengan beberapa cara dinataranya; 1) memberikan pemahaman tentang pengerjaan kelompok harus dilakukan secara berkolaborasi; 2) pendidik membagi pekerjaan setiap peserta didik pada pengerjaan proyek agar semua peserta didik terlibat; 3) memberikan

apresiasi kepada kelompok yang kompak dan hasil yang bagus dalam mengerjakan proyek dengan ini peserta didik dapat terlibat aktif secara keseluruhan dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi sangat mendasari peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar yang akan memberi pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga semakin besar motivasi belajar peserta didik maka akan semakin besar pula pencapaian belajarnya. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong dalam melakukan kegiatan belajar. Rahman (2021) menyatakan bahwa dengan adanya motivasi, maka peserta didik akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian oleh Astrid (2019) yang menyatakan bahwa untuk membentuk motivasi belajar akan dipengaruhi dari faktor keinginan yang ada dalam dirinya sendiri seperti keinginan untuk berhasil maupun adanya rasa kebutuhan dan juga faktor dari luar dirinya seperti dari lingkungan dan suasana belajar yang membentuk sebuah keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan oleh Lesnowati, I., & Hafifi, H, (2022). penerapan model pembelajarn projrct based learning berpengaruh terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X. Regresi Y atau X adalah signifikan, koefisien kolerasi pada ke-2 yaitu R Square = 0,100 yang mengandung makna bahwa 100. Selanjutnya penelitian Handayani (2020) yang mengatakan bahwa ada peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan Selain itu, siswa merasa termotivasi melaksanakan kerja proyek yang dilakukan, yang dikerjakan tanpa adanya beban dan membuahkan hasil yang maksimal, dan merupakan penilaian ujian praktik IPA di akhir belajar di sekolah menengah pertama.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan Project Based Learning dapat meningktkan motivasi belajar peserta didik, penggunaan model PjBL dapat membuat pesera didik memiliki proses pembelajaran yang lebih bermakna

Dimana peserta didik memiliki kesempatan untuk menggali informasi secara mandiri dengan membaca berbagai sumber belajar, membuat sebuah produ yang hasilnya dapat dilihat dan bermanfaat kepada orang lain maupun pada diri sendiri,peserta didik juga mampu menyampaikan suatu konsepnya atau gagasan kepada teman kelompknya untuk berkolaborasi dalam membuat projek.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL) terjadi peningkatan prsentase ketuntasan peserta didik pada siklus I sebesar 20% selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase sebesar 86,6%.*

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan penulis, yaitu :

1. Kepada pihak sekolah untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang pembelajaran secara optimal
2. Kepada guru-guru khususnya pada bidang studi IPA, hendaknya mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok pembahasa untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Kepada peneliti, dalam pembelajaran dilakukan secara menyenangkan seperti memberikan *icebreaking* atau kuis sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, D. N., & Panggayuh, V. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X RPL di SMK Negeri 1 Boyolangu. *JOEICT (Journal of Education and Information Communication Technology),* 2(1), 19–26.

Apriany, W., Windarni, E. W., Muktadir, & Abdul, M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal pembelajaran dan pengajaran* Pendidikan dasar, (3) 1, 88-97.

Astrid, Savitri. 2019. *Bijak Mendidik Anak di Era Milenial.* Briliant: Yogyakarta.

Hapsari, Dyana I. "Penerapan Project Based Learning untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika." *Jartika*, vol. 2, no. 1, Jan. 2019. 102-112.

Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(2a), 6–16.

Hayati, M. N., K. I. Supardi, & S. S. Miswadi. 2013. Pengembangan Pembelajaran IPA SMK dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan ProsesSains Peserta didik. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 2(1): 53-58.

Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish.

Lesnowati, I., & Hafifi, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, *5*(2), 9–18.

Munir, 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meniingkatkan Hasil Belajar. Jurnal Merdeka Belajar dalam Menyambut Era 5.0, 2 (8), 289-302.

Sanjaya, W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, H.B. (2015). Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zega, A. (2021). Penerapan model project based learning (pjbl) dalam mata kuliah konstruksi bangunan pada mahapeserta didik prodi teknik bangunan IKIP Gunungsitoli.Edumaspul: Jurnal Pendidikan,5(1), 622-626.